

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pada kue jajanan yang mengandung pemanis buatan sakarin yang terdapat di pasar pada 5 kecamatan di kota Gorontalo terdapat 1 sampel yang positif mengandung sakarin, dan dari hasil uji spektrofotometri Uv-Vis didapatkan kadar sampel pada kue sebanyak 247 mg/kg pada 76 gr kue yang diambil dari sampel kue yang positif, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa sakarin yang terkandung dalam kue tersebut melebihi batas dari izin yang ditetapkan oleh Permenkes RI No 033 tahun 2012 dan dapat berbahaya bagi kesehatan apabila dikonsumsi secara berlebihan.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan lebih waspada dalam mengkonsumsi kue jajanan yang mengandung sakarin
2. Perlunya pengawasan yang intensif dari BPOM Kota Gorontalo terhadap produk makanan jajanan yang beredar dikota Gorontalo
3. Perlu diadakannya validasi metode sehingga hasil yang didapatkan benar-benar akurat

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. 2004. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.5.1.4547 Tahun 2004 tentang Persyaratan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis Buatan dalam Produk Pangan*. Badan Pengawas Obat dan Makanan : Jakarta
- Cahyadi Wisnu. 2006. *Analisis Dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chattopadhyay, S, Raychaudhuri, U, and Chakraborty, R, 2014, Artificial Sweeteners, *J. Food. Sci. Technol.*, 51(4), 611-621.
- Cholida, N.N. 2014. *Analisa Kandungan Pemanis Buatan (Sakarín dan Siklamat) pada Buah Jeruk Siam (Citrus Nobilis var.microcapra) di Pasar Gajah Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Tabriyah dan Keguruan IAIN Walisongo
- Codex Alimentarius Commission, 2002. *Draft Codex General Standart For Food Additivies*. Table One Additives Permitted For Use Under Specitied Condition In Certain Food Categories Or Individual Food Kems.
- Frank, C. Lu, 1995. *Taksonologi Dasar, Edisi 2*. UI Press. Jakarta.
- Gandjar, I. G., dan Rohman, A. 2010. *Kimia Farmasi Analisis*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Harvey, David. 2000. *Modern Analytical Chemistry*, New York : Mc; Graw- Hill Comp
- Lestari Dewi, 2011. *Analisis Adanya Kandungan Pemanis Buatan (Sakarín dan Sikalamat Pada Jamu Gendong di Pasar Gubuk Gerobongan*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri WaliSongo Semarang.
- Mulja, M, Suharman, 1995, *Analisis Instrumental*, Penerbit Airlangga University Press, Surabaya, Hal.19-41, 48-58

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO. 722/Menkes/Per/IX/1988
Tentang Bahan Tambahan Pangan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 208 Tahun 1985 Tentang
Pemanis Buatan. 1985. Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 033 Tahun 2012 Tentang
Bahan Tambahan Pangan
- Pratama, A.F. Ciptono dan Suhandoyo. 2017. *Pengaruh Pemberian Sakarin Terhadap Morfometri Fetus Putih (Rattus norvegicus, L)*. 20 Jurnal Prodi Biologi, Vol.3. No. 1
- Simatupang, Hannida. 2009. *Analisis Penggunaan Zat Buatan pada Sirup yang Dijual di Pasar Tradisional Kota Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sudarmadji, Slamet, 1982. *Bahan-bahan Pemanis*. Agritech. Yogyakarta.
- Utomo Y, Hidayat A, Dafip M, dan Sasi FA (2012). *Studi histopatologi hati mencit (Mus musculus L.) yang diinduksi pemanis buatan*. Jurnal MIPA. 35(2): 122-129
- Winarto, F.T, 1984. *Kimia Pangan dan Gizi*. PT. Gramedia . Jakarta.
- Yuliarti. 2007. *Awas Bahaya Di Balik Lezatnya Makanan*. Yogyakarta : Penerbit Andi